STIMULASI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN DENGAN PELAKSANAAN TERAPI PIJAT BAYI DI RUANGAN NEONATUS RSI JEMURSARI SURABAYA

Firdaus[1*], Rahmadaniar Aditya Putri[2], Wesiana Herisanty[3] , Nailul Huda[4], Yurike Septianingrum[5]

[1-5]Universitas Nahdlatul Ulam Surabya

Email Korespondensi: Firdaus@unusa.ac.id

Disubmit: 30 Desember 2024 Diterima: 30 Maret 2025 Diterbitkan: 01 April 2025
Doi: https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i4.18962

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pijat bayi ibu-ibu yang mempunyai bayi yang baru melahirkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di di ruang Neonatus RSI Jemur Sari Surabaya. Waktu pelaksanaan kegiatan dengan jangka waktu 6 bulan (Mulai pengajuan proposal hingga pembuatan laporan dan evaluasi). Metode yang dilakukan adalah dengan ibu ibu yang baru melahirkan dengan mengadakan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan bayi dengan peningkatan berat badan melalui stimulasi pijat bayi Kemudian melakukan demonstrasi pijat bayi guna merangsang daya hisap bayi untuk menyusui. Pengetahuan dapat dilakukan dengan melakukan *Pre test* dilakukan sebelum penyuluhan diberikan. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu post partum diketahui dengan membandingkan hasil *post tes* yang telah diisi oleh ibu setelah ibu mendengarkan penjelasan pijat bayi dan demonstrasi pijat bayi yang benar. hasil pre test peserta yang mengetahui tentang pijat bayi sebesar orang (25%) , sedangkan berdasarkan hasil post test peserta yang mengetahui tentang pijat bayi sebesar (87,5%). terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu bayi

Kata Kunci: Stimulasi, Pertumbuhan, Perkembangan, Pijat Bayi

ABSTRACT

This community service activity was carried out to improve infant massage knowledge and skills for mothers with newborn babies. This community service activity was conducted in the Neonatal Room of Jemur Sari Hospital, Surabaya. The implementation period of the activity was 6 months (Starting from Submitting a proposal to making a report and evaluation). The method used was with mothers who had just given birth by holding counseling on the importance of infant health with increased weight through infant massage stimulation and then performing infant massage compression to stimulate the baby's suction power for breastfeeding. Knowledge can be done by conducting a Pre-test which was carried out before the counseling was given. Meanwhile, to find out the increase in knowledge of postpartum mothers, it was known by comparing the results of the post-test that the mother had filled out after the mother listened

to the explanation of infant massage and the correct infant massage compression. The results of the pre-test of participants who knew about infant massage were as many as 25%, while based on the results of the post-test of participants who knew about infant massage were (87.5%). there was an increase in community knowledge because the post-test score was higher than the pre-test score. The output of this community service activity is a report that has been published in the journal and an increase in knowledge and skills of mothers of infants

***Keywords**: Stimulation, Growth, Development, Infant*

1. PENDAHULUAN

Bayi adalah usia 0 bulan hingga 1 tahun. Bayi merupakan individu yang berusia 0-12 bulan yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat disertai dengan perubahan dalam kebutuhan zat gizi (Soetjiningsih 2012). Oleh karena itu salah satu peran pemerintah dalam hal ini adalah pihak kesehatan harus berupaya agar dapat menanggulangi kematian yang terjadi pada bayi salah satunya adalah bentuk perawatan optimalisasi pertumbuhan bayi dengan cara melakukan pijat bayi yang berguna untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi (Handayani and Tati Nuryati 2022).

Pada bayi prematur yang dilakukan pemijatan 3x10 menit selama 10 hari, kenaikan berat badannya tiap hari 20%-47% dan pada bayi cukup bulan usia 1-6 bulan dipijat 15 menit, dua kali seminggu selama enam minggu, kenaikan berat badannya lebih baik daripada yang tidak dipijat. Bayi pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan berat badan sebesar 17,32% dan kelompok kontrol meningkat sebesar 13,48% (Yuniarti, 2018). Sumber data merupakan laporan rutin dari fasilitas kesehatan selama setahun, diperoleh data bahwa balita di Sumatera Utara berjumlah 1.446.666 jiwa, dimana 1.236.243 balita diantaranya (85,45%) telah dilakukan penimbangan. Hanya 12.410 balita (1%) yang tercatat masih dibawah garis merah, dan 1.389 balita (0,11%) (Kementrian Kesehatan RI 2018). Berdasarkan Survey awal di RSI Jemursari Surabaya didapatkan masih banyak dari orang tua yang masih belum mengetahui cara pijat, manfaat, dan melakukan teknik pemijatan pada bayi dengan teknik dasar.

Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Pijat meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang mampu melemaskan sendi yang terlalu kaku dan menyatukan organ tubuh dengan gosokan yang kuat. Terapi pijat tidak hanya digunakan disalon dan spa saja, tapi juga diberbagai rumah sakit dan pusat perawatan kesehatan. Saat ini, teknik pijat telah banyak digunakan untuk kesehatan dan peningkatan berat badan pada bayi (Livingston et al. 2009). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini program yang dilakukan adalah memberdayakan orang tua untuk pemantauan pertumbuhan pada bayi dengan membawa bayinya untuk mengontrol pertumbuhannya yang dilakukan setiap bulannya sehingga dapat dilakukan deteksi dini terhadap pertumbuhan bayi dan untuk pencegahan serta bisa dilakukannya pengobatan (Gultom, 2015 dan harahap, N 2019).

Pendapat (Chang et al. 2012) juga menyatakan bahwa rangsangan sensorik berupa pijat telah terbukti dapat merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan syaraf. Selain itu pijat dapat membantu bayi yang rewel sehingga dapat tidur dengan nyenyak dan dapat

mengurangi penyakit, termasuk sakit perut. Namun pengetahuan tentang pijat bayi ini masih belum diketahui oleh masyarakat, dikarenakan masyarakat.

masih mempercayakan pijat bayi kepada dukun bayi dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk melakukan pijat bayi kepada tenaga kesehatan. di RSI Jemursari Surabaya didapatkan masih banyak dari orang tua yang masih belum mengetahui cara pijat, manfaat, dan melakukan teknik pemijatan pada bayi.

2. RUMUSAN MASALAH

Pengetahuan tentang pijat bayi ini masih belum diketahui oleh masyarakat dikarenakan masyarakat masih mempercayakan pijat bayi kepada dukun (Hikmah, Alfiansyah, and Rachmawati 2018). bayi dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk melakukan pijat bayi kepada tenaga kesehatan. di RSI Jemursari Surabaya didapatkan masih banyak dari orang tua yang masih belum mengetahui cara pijat, manfaat, dan melakukan teknik pemijatan pada bayi Berdasarkan analisa situasi ibu post partum di RSI Jemur sari ruang neonatus saat ini yaitu :1. Belum mengetahui cara pijat bayi dengan teknik dasar 2. Belum mengetahui manfaat pijat bayi3. Belum pernah melakukan teknik pijat dasar pada bayi4. Belum pernah diadakan penyuluhan pemijatan pada bayi Rumusan pertanyaan : Apakah ibu post partum mengetahui cara pijat bayi di Ruang neonatus RSI Jemur Sari Surabaya

Menampilkan peta/map lokasi kegiatan:

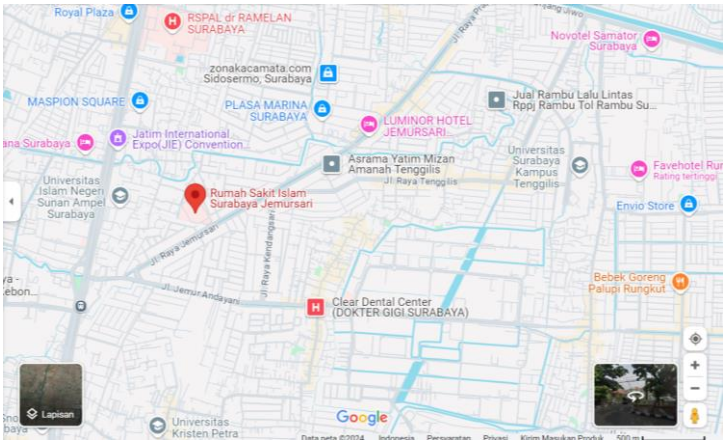

Gambar 1. Lokasi PKM

3. KAJIAN PUSTAKA

Teori dan konsep

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak abad keabad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan kedunia, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia.(Fitria et al. 2024)(Bensulong, Afifah, and Solikhah 2021)

Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir ibu ((Choirul et al. 2019)

Massage therapy merupakan suatu bentuk therapy yang menggunakan sentuhan kelembutan yang sistematik, yang difokuskan pada bagian tubuh tertentu, atau secara keseluruhan, dengan tujuan untuk penyembuhan dan relaksasi (Damanik, Simanjuntak, and Febrina Sinaga 2022).

Pemijatan pada bayi akan merangsang nervus vagus, dimana saraf ini akan meningkatkan peristaltik usus sehingga pengosongan lambung meningkat dengan demikian akan merangsang nafsu makan bayi untuk makan lebih lahap dalam jumlah yang cukup. Selain itu nervus vagus juga dapat memacu produksi enzim pencernaan sehingga penyerapan makanan maksimal. Disisi lain pijat juga dapat memperlancar peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel, dari rangkaian tersebut berat badan bayi akan meningkat (Marni 2018 dan Ariyanti 2019).

Pediatric Massage Therapy terbukti sangat effective untuk anak – anak yang menderita asthma, batuk pilek, konstipasi dan colic abdomen atau arthritis serta bayi premature.

Manfaat Pijat Bayi

Efek fisik / klinis pijat bayi adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan jumlah dan sitotoksisitas dari sistem imunitas (sel pembunuh alami). b. Mengubah gelombang otak secara positif. c. Memperbaiki sirkulasi darah dan pernafasan. d. Merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan. e. Meningkatkan kenaikan berat badan. f. Mengurangi depresi dan ketegangan. g. Meningkatkan kesiagaan. h. Membuat tidur lelap. i. Mengurangi rasa sakit. j. Mengurangi kembung dan kolik (sakit perut). k. Meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayinya (*bonding*).

Teori dan konsep rencana program

kegiatan pengabdian kepada masyarakaat ini untuk mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan sehingga para orang tua mempunyai kesiapan dan kewaspadaan apabila terdapat keterlambatan pada anak dan juga pijat bayi sangat penting bagi kesehatan bayi, terutama apabila dilakukan oleh orang tua sendiri. Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pijatan pada bayi. Agar menciptakan komunikasi antara orangtua dan bayi melalui sentuhan pijatan yang mengandung unsur kasih sayang, suara, kontak mata, dan gerakan.(Pratiwi Syah Putri and Julidia Parinduri 2020)

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang " stimulasi pertumbuhan dan perkembangan denganpelaksanaan terapi pijat bayi di ruangan neonatus rsi jemursari surabaya yang memiliki sasaran kepada ibu ibu post partum di ruang neonatus RSI Jemur Sari Surabaya. Para ibu – ibu diberikan wawasan, pengetahuan dan ilmu terkait pemijatan bayi memberikan demonstrasi pijat bayi yang benar dengan alat peraga phantum

4. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Ruang Neonatus RSI Jemursari Surabaya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

a. Survey lokasi dengan melakukan kunjungan ke lokasi, mitra dan kelompok masyarakat yang akan dijadikan sasaran yaitu di RSI Jemursari Surabaya
b. Mengumpulkan data-data serta berdiskusi dan berkoordinasi dengan perawat RSI Jemursari Surabaya
c. Persiapan bahan administrasi yaitu pembuatan proposal hingga ACC, surat tugas, surat izin melakuakan kegiatan
d. Persiapan pembagian tugas dan tanggung jawab
e. Persiapan materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat berupa pijat bayi antara lain, SOP, Minyak zaitun atau baby oil, Phantom bayi

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat menggunakan metode pelatihan dan edukasi manfaat pijat bayi. Adapaun kriteria ibu post partum sehat tidak menjalani perawatan khusus, dan orang tua bayi yang bersedia di beri penyuluhan. Adapun kegiatan pelaksanaan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

a. Memberikan edukasi mengenai manfaat pijat bayi kepada responden
b. Memberikan Demonstrasi pijat bayi kepada responden sesuai dengan SOP

Tahap Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi pertama pada kegiatan program pemijatan pada bayi dilakuakan dengan cara penilaian dengan sebelum dan sesudah dilakukan stimulasi dengan target adanya peningkatan pengetahuan sebesar 95% dari total peserta, hasil responden dapat mengetahui cara pijat bayi dengan teknik dasar, Responden mengetahui manfaat pijat bayi, dan Responden dapat melakukan teknik pijat dasar pada bayi. Upaya agar pemijatan pada bayi terus berlanjut dan kegiatan ini dapat berjalan secara rutin maka perawat RSI Jemursari nantinya akan dilakukan pendampingan kepada mitra secara periodik.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil dari *pre test* dan *post test* untuk penyuluhan Pijat bayi di Ruang Neonatus
RSI Jemur Sari adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pre test dan Post Test Pengetahuan tentang Pijat Bay

Pre Test				Post Test			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
4	25%	12	75%	14	87,5%	2	12,5%

Gambar 2

b. Pembahasan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta diberikan penyuluhan serta demonstrasi mengenai Pijat bayi. Harapan pemberian penyuluhan ini adalah para peserta atau ibu bayi dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam malakukan Pijat bayi. Penilaian pengetahuan dari para peserta dilakukan dengan metode *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil pre test peserta yang mengetahui tentang pijat bayi sebesar 4 orang (25%) , sedangkan berdasarkan hasil post test peserta yang mengetahui tentang pijat bayi sebesar 14 orang (87,5%).

Dilihat dari hasil pre test hampir seluruh ibu batita tidak mengetahui tentang pijat bayi, namun setelah dilakukannya penyuluhan hasil post test sebagian besar ibu bayi sudah mengerti tentang pijat bayi. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test.

Intervensi memberikan pengetahuan dan demonstrasi kepada orang tua agar dapat memberi dukungan untuk melakukan pijat bayi secara rutin supaya dapat memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak, dan diharapkan bisa mendorong orang tua untuk rutin melakukan pijat bayi agar pertumbuhan dan perkembangan anak bisa semakin optimal meningkatkan berat badan bayi. Terbukti Pijat meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang mampu melemaskan sendi yang terlalu kaku dan menyatukan organ tubuh dengan gosokan yang kuat. Terapi pijat tidak hanya digunakan disalon dan spa saja, tapi juga bisa dilakukan sendiri oleh ibu di rumah. Saat ini, teknik pijat telah banyak digunakan untuk kesehatan dan peningkatan berat badan pada bayi. (Karbasi et al. 2013). Pemijatan memberikan memberikan pengaruh terhadap yang besar baik secara fisik maupun emosional. Pijat merangsang nervus vagus yang menyebakan penyerapan yang lebih baik pada sistem pencernaan sehingga bayi akan lebih cepat lapar dan ASI banyak di produksi. (Choirul et al. 2019)

6. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Dengan Pelaksanaan Pijat Bayi” bertujuan untuk memberikan pengetahuan ibu ibu post partum tentang pijat bayi. Pengetahuan ibu post partum tentang pijat bayi berdasarkan hasil pre

test hampir seluruh ibu batita tidak mengetahui tentang pijat bayi, sedangkan berdasarkan hasil post test sebagian besar ibu bayi sudah mengerti tentang pijat bayi.

Saran

a. Perlunya pengawasan berkelanjutan oleh orang tua tiap bayi sehingga bisa tumbuh dan berkembangng optimal.
b. Perlunya pemantauan secara terus menerus oleh orang tua supaya penerapan mestimulasi anak rutin dilakukan
c. Perlunya penambahan sosialisasi teknik pemijatan bayi sebagai fasilitas stimulasi perkembangan.

7. DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, L., Astriyana, S., Signed, W., & Test, R. (2019). Baby Massage Class : Improving The Skills Of Mother'S. Jurnal Kebidanan, 8(2), 89–93.Https://Akbiddharmahusadakediri.Journal.Id/Jkdh/Article/Download/124/95/

Bobak, Jensen & Lowdermik. (2004). *Maternity Nursing*. (7thed).St Louis. Mosby

Chang, Kang Ming, Shu Yi Luo, Sih Huei Chen, Tuan Ping Wang, And Congo Tak Shing Ching. (2012). "Body Massage Performance Investigation By Brain Activity Analysis." *Evidence-Based Complementary And Alternative Medicine* 2012. Https://Doi.Org/10.1155/2012/252163.

Choirul, Siti, Dwi Astuti, Emi Br Barus, And Pijat Bayi. (2019). "1215-Article Text-3567-1-10-20211102" 8.

Damanik, Nopalina Suyanti, Parningotan Simanjuntak, And Plora Novita Febrina Sinaga. (2022). "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan." *Indonesian Health Issue* 1 (1): 83–89. Https://Doi.Org/10.47134/Inhis.V1i1.15.

Fitria, Rahmah, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, And Panca Bhakti. (2024). "Peningkatan Keterampilan Kader Tentang Mom Dan Baby's Care: Perawatan Payudara Dan Pijat Bayi." *Berdaya* 2 (2): 1–7. Https://Doi.Org/10.25299/Berdaya.2024.16732.

Handayani, And Tati Nuryati. (2022). "Pelatihan Pijat Bayi Untuk Orangtua Di Klinik Rumah Sehat Keluarga Mustika Jaya Kota Bekasi." *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (9): 2125–32. Https://Doi.Org/10.53625/Jabdi.V1i9.1249.

Hikmah, Faiqatul, Gamasiano Alfiansyah, And Ervina Rachmawati. (2018). "Peningkatan Kebugaran Bayi Dan Balita Melalui Spa (Pijat) Untuk Melatih Kemampuan Motorik." *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5–8.

Karbasi, Sedighah Akhavan, Motahhareh Golestan, Razieh Fallah, Mohammad Golshan, And Zinabossadat Dehghan. (2013). "Effect Of Body Massage On Increase Of Low Birth Weight Neonates Growth Parameters: A Randomized Clinical Trial." *International Journal Of Reproductive Biomedicine* 11 (7): 583–88.

Kementrian Kesehatan Ri. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta.

Livingston, Karen, Shay Beider, Alexis J. Kant, Constance C. Gallardo, Michael H. Joseph, And Jeffrey I. Gold. 2009. "Touch And Massage For Medically Fragile Infants." *Evidence-Based Complementary And*

Alternative Medicine 6 (4): 473–82. Https://Doi.Org/10.1093/Ecam/Nem076.

Pratiwi Syah Putri, And Julidia Parinduri. (2020). "Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Di Klinik Pratama Rawat Jalan Hadijah." *Jurnal Kebidanan Flora Volume 13 No 2 Juni 2020* 13 (2): 9–15.

Soetjiningsih, Hari Cristiana. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Kanak-Kanak Akhir*. Edited By Pranada Media Group. Jakarta.

Gultom, D. Y. (2015). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Bayi Prematur Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Imelda Medan. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 1(1), 27–33.

Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 06 Bulan. Jurnal Kesehatan Prima, 13(2), 99–107. Https://Doi.Org/10.32807/Jkp.V13i2.226

Kementerian Kesehatan R.I. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I. Https://Persi.Or.Id/Hasil-Utama-Riskesdas2018-Kementerian-Kesehatan-Badan-Penelitian-Dan-Pengembangan-Kesehatan/

Mariyani, M., & Winarsih, W. (2018). Hubungan Pijat Bayi Dengan Kenaikan Berat Badan. Jurnal Antara Kebidanan, 1(1), 25–32. Https://Ojs.Abdinusantara.Ac.Id/Index.Php/Antarakebidanan/Article/View/5

Marni, M. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi. Jurnal Kebidanan Indonesia, 10(1), 12–18. Https://Doi.Org/10.36419/Jkebin.V10i1.240

Perry,Et Al. 2010. *Maternal Child Nursing Care*. (4th Ed). Elsevier. Mosby

Saputri, N. (2019). Pentingnya Manfaat Pijat Bayi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(Special Issue Juni), 49–52. Https://Doi.Org/10.31849/Dinamisia.V3i2.2844

Yunianti. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Pada Bayi Umur 1-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lalowaru Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan (Poltekkes Kemenkes Kendari). Poltekkes Kemenkes Kendari. Https://Onesearch.Id/Record/Ios6103.539